

ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z di KABUPATEN KUNINGAN

Munir Nur Komarudin¹, Herma Wiharno², Nugraha³, Rina Masruroh⁴, Anisa Dwi Amanah⁵,

^{1,2,4,5}Departemen of Management, Faculty of Business and Economic, Kuningan University

³Indonesia Education University

*Corresponding author: munir.nur@uniku.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of financial literacy, self-control and income on the consumer behavior of Generation Z in Kuningan Regency. The research method used in this research is the descriptive and verification method with a quantitative approach. The population of this study is all Generation Z in Kuningan Regency with a total of 184,884. The number of samples used the Slovin technique with sample collection using accidental sampling technique. The type of data used in this research is primary data by distributing questionnaires to 100 respondents. The results of this study show that (1) financial literacy, self-control and income have an effect on consumptive behavior (2) Financial literacy has a negative and significant effect on consumptive behavior, (3) Self-control has a negative and significant effect on consumptive behavior, (4) Income has an effect positive and significant towards consumer behavior,

Keywords: *Financial Literacy, Self-Control, Income and Consumptive Behavior*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan internet terjadi begitu cepat dan kompleks akan membawa perubahan yang signifikan, baik itu pemikiran, kebutuhan bahkan gaya hidup setiap individu (Putri dan Komalasari, 2023). Tidak hanya zaman yang berubah semakin cepat, teknologi informasi juga semakin berkembang untuk mengimbangnya. Perkembangan internet yang semakin maju membuat kebutuhan masyarakat semakin beragam, akan berdampak besar jika selalu mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan, sehingga dapat mendorong perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif dapat dikaitkan dengan masyarakat yang cenderung membeli

secara berlebihan bahkan rela mengeluarkan uang lebih untuk mendapatkan barang yang diinginkan. Generasi Z saat ini cukup menguasai platform e-commerce baik sebagai pelaku usaha maupun konsumen. Amelia dan Rinaldi (2019) menyatakan bahwa dalam kehidupan manusia, perilaku konsumen tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saja namun juga diikuti dengan hasrat atau keinginan yang berasal dari daya tarik yang ditimbulkan dari suatu barang, memberikan kepuasan, menghilangkan stres, dan mengikuti perkembangan zaman namun juga disertai dengan pertimbangan kualitas dan biaya yang dikorbankan untuk suatu barang tertentu. Perilaku konsumtif ini pada umumnya terjadi pada seluruh lapisan

masyarakat termasuk mahasiswa. Mahasiswa umumnya masih tergolong usia remaja, dimana diusia ini berbelanja, menghabiskan uang, kebutuhan gaya hidup adalah fenomena yang sudah lumrah terjadi, bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan semata tetapi untuk memenuhi keinginan yang sifatnya menaikkan prestige, menjaga gengsi, mengikuti mode dan berbagai alasan yang kurang penting (Sofia Miranda, 2017).

Generasi Z dewasa ini tergolong pada generasi yang sudah mulai bekerja baik berwirausaha maupun bekerja di perusahaan. Generasi Z merupakan generasi terbaru yang saat ini sudah memiliki pendapatan, ditopang dengan kemampuan teknologi yang mempunyai sangat memudahkan dalam melakukan perilaku konsumtif. Generasi Z seringkali memilih untuk berbelanja secara daring karena dianggap sebagai opsi yang lebih praktis dan cepat dalam mendapatkan produk. Perilaku konsumtif merujuk pada tindakan yang tidak lagi dipengaruhi oleh pertimbangan yang rasional, melainkan lebih didorong oleh keinginan yang melebihi batas pertimbangan yang masuk akal. Terkait perilaku konsumtif dalam belanja online generasi Z, ini juga bisa menghasilkan dampak negatif, seperti membeli barang tanpa pertimbangan matang sebelumnya dan tanpa dasar pada kebutuhan yang sebenarnya (Putri dan Komalasari, 2023) (Syafrudin et al, 2023) (Maulana 2024). Berdasarkan pada fenomena tersebut penelitian ini akan mengkaji analisis perilaku konsumtif Generasi Z di Kabupaten Kuningan.

LANDASAN TEORI

Perilaku Konsumtif

Menurut Prasinta et al. (2023) perilaku konsumtif adalah saat ini

masyarakat terus menerus bersaing untuk mendapatkan dirinya sendiri atau sekedar keinginannya, perilaku tersebut menjadi sesuatu yang merugikan dirinya yaitu (consumptive behavior). Evangelistha et al. (2022) pun berpendapat dalam penelitiannya bahwa perilaku konsumtif adalah bertindak membeli dan mengkonsumsi yang tidak perlu. Perilaku konsumtif ini merupakan sebuah fenomena yang telah merasuk kedalam kehidupan manusia dan terus mengakar dikemudian hari jika masyarakat tidak mampu mengkondisikan aktifitas tersebut.

Literasi Keuangan

Menurut Gunartin et al. (2020) literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, dan mengelola situasi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan, termasuk membuat keputusan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan yang bergejolak, dan merencanakan masa depan yang berdampak pada keputusan keuangan terkait perekonomian secara luas. Menurut penelitian Sulisyarini (2019) literasi keuangan memiliki peran penting bagi individu bukan hanya sekedar ilmu teoritis saja melainkan untuk membantu mereka mengelola sumber daya ekonomi dengan lebih bijaksana. Sehingga menghasilkan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi kesejahteraan ekonomi mereka.

Pengendalian Diri

Menurut Prasinta et al. (2023) pengendalian diri adalah pengendalian yang dimiliki individu untuk mengelola dirinya dengan baik dan tidak merugikan orang lain. Pengendalian diri merupakan bentuk kemampuan individu dalam membaca dan merespon secara sensitif terhadap situasi dan lingkungan.

Sedangkan menurut Okky (2013) pengendalian diri adalah hubungan utuh yang terpelihara seorang individu dengan lingkungannya, orang dengan pengendalian diri yang tinggi sangat memperhatikan bagaimana berperilaku yang pantas dalam berbagai situasi. Nasruddin & Bado (2021) berpendapat bahwa seseorang dapat mengendalikan konsumsinya dengan mengendalikan keinginan untuk mengeluarkan uang atau berbelanja secara berlebihan berdasarkan kebutuhannya sehingga pengendalian diri dalam hal ini mempengaruhi perilaku konsumtif.

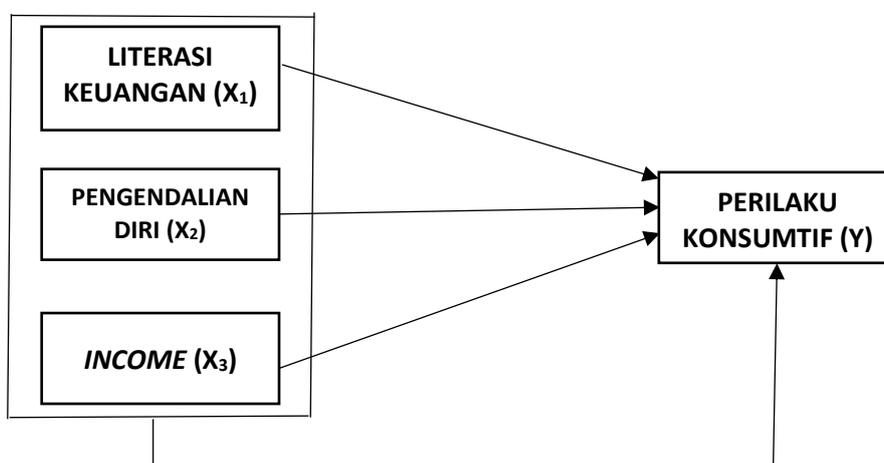
Income

Menurut Rahma et al., (2022) *income* adalah hasil usaha dan dibayarkan kepada individu dalam bentuk uang (uang) sebagai imbalan atas hasil produksi. *Income* juga menjadi faktor penting dalam hidup karena perjalanan hidup harus berjalan lancar, karena dengan penghasilan yang

diterima setiap bulannya seseorang dapat hidup dan juga membeli apa yang dibutuhkannya, baik itu kebutuhan pokok maupun kebutuhan sekunder. Menurut Ratna (2022) *income* pribadi terdiri dari upah/gaji, sewa, dividen, keuntungan, dan merupakan aliran uang yang diukur dalam jangka waktu tertentu, misalnya seminggu, bulan, atau tahun. *Income* merupakan faktor yang menentukan konsumsi masyarakat, semakin tinggi pendapatan konsumen maka semakin tinggi daya belinya untuk konsumsi sehingga meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa.

KERANGKA PEMIKIRAN

kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1), pengendalian diri (X2), *income* (X3) sebagai variabel bebas dan perilaku konsumtif (Y) sebagai variabel terikat. Berikut merupakan gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Gambar 1
Paradigma Penelitian

Hipotesis Penelitian

H₁: Literasi keuangan, pengendalian diri, dan *income* secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

H₂ : Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif.

H₃ : Pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif.

H₄ : *Income* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk mengetahui nilai suatu variabel atau lebih tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan metode verifikasi adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memperjelas hubungan antara dua variabel atau lebih, metode yang digunakan untuk memverifikasi benar atau salahnya suatu hipotesis Sugiyono (2020).

Populasi yang digunakan berjumlah 184.884 (BPS Kuningan 2023) orang Gen Z se-Kabupaten Kuningan. Jumlah sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik Slovin sebesar 99,7 atau dibulatkan menjadi 100 orang dengan pengumpulan sampel menggunakan *teknik accidental sampling*. Teknik pengambilan sampel ini ini bergantung pada kemudahan akses ke subjek seperti survei pelanggan di mal atau orang yang lewat di jalan yang sibuk (Sugiyono, 2020)

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas kolmogorov smirnov adalah sebagai berikut :

Dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,071 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Diketahui bahwa nilai tolerance variabel literasi keuangan (X₁) yaitu 0,875, pengendalian diri (X₂) yaitu 0,652, dan *income*(X₃) yaitu 0,438 lebih dari 0,1. Sementara nilai VIF variabel literasi keuangan (X₁) yaitu 2.002, pengendalian diri (X₂) yaitu 2.021, *income* (X₃) yaitu 1.032 lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

Nilai sigifikansi yaitu 0,621 yang artinya > dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dapat dilihat dari hasil perhitungan *IBM SPSS Statistic 23* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.213	.513		110.291	.000
	LITERASI KEUANGAN	-.021	.003	-.046	-2.13	.005
	PENGENDALIAN DIRI	-.042	.005	-.531	-6.325	.000
	INCOME	.054	.007	.612	7.147	.000

a. Dependent Variable: Y1

Persamaan regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 31.213 - 0.021 - 0.042 + 0.054$$

Penjelasan:

1. Nilai konstanta persamaan regresi sebesar 31.213. Jika literasi keuangan (X1), pengendalian diri (X2) dan *income* (X3) nilainya adalah 0, maka perilaku konsumtif nilainya adalah 31.213.
2. Variabel literasi keuangan (X1), menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar - 0.021 artinya literasi keuangan (X1) berpengaruh negative terhadap perilaku konsumtif dan apabila variabel literasi keuangan (X1) meningkat satu satuan maka perilaku konsumtif akan menurun sebesar 0.021.
3. Variabel pengendalian diri (X2), menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar - 0.042 artinya pengendalian diri (X2) berpengaruh negative terhadap perilaku konsumtif dan apabila variabel pengendalian diri (X2) meningkat satu satuan maka perilaku konsumtif akan menurun sebesar 0.042.
4. Variabel *income* (X3), menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.054 artinya *income* (X3) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dan apabila variabel *income* (X3) meningkat satu satuan maka perilaku

konsumtif akan meningkat sebesar 0.054.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan IBM SPSS Statistic 23 sebagai berikut:

Tabel 2.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.515	.34224

a. Predictors: (Constant), INCOME, PENGENDALIAN DIRI, LITERASI KEUANGAN

Hasil perhitungan analisis dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 23*, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,523. Artinya besarnya pengaruh variabel bebas yaitu literasi keuangan(X1), pengendalian diri(X2), dan *income* (X3) terhadap perilaku konsumtif (Y), adalah sebesar 52,30% sedangkan sisanya 47,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Simultas (Uji f)

Hasil perhitungan uji signifikan simultan (uji f) adalah sebagai berikut:

Tabel 3

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.164	3	5.089	17.164	.000 ^b
Residual	18.176	101	.132		
Total	31.839	100			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), INCOME, PENGENDALIAN DIRI, LITERASI KEUANGAN

Berdasarkan tabel 3 diatas perhitungan diperoleh nilai koefisien F yaitu 17.164, kemudian mencari F_{tabel} (K= 4-1 = 3) (n-k = 100-4 = 96)

sehingga diperoleh F_{tabel} yaitu 2.46, maka F_{hitung} > F_{tabel} = 17.164 > 2.46 nilai sig 0,000 < 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Literasi keuangan (X1)

Pengendalian Diri (X2) dan *Income* (X3) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif pada perangkat desa.

2. Uji Parsial (Uji t)

Hasil perhitungan uji signifikan parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.213	.513		110.291	.000
	LITERASI KEUANGAN	-.021	.003	-.046	-2.137	.005
	PENGENDALIAN DIRI	-.042	.005	-.531	-6.325	.000
	INCOME	.054	.007	.612	7.147	.000

a. Dependent Variable: Y1

1. Berdasarkan hasil perhitungan, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif diperoleh angka $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, yaitu $-2.137 > -1,660$ dan nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga H_a diterima, artinya, literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif diperoleh angka $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, yaitu $-6.325 > -1,660$ dan nilai signifikansi untuk variabel pengendalian diri sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima, artinya, pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif
3. Berdasarkan hasil perhitungan, pengaruh income terhadap perilaku konsumtif diperoleh angka $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, yaitu $7.147 > 1.660$ dan nilai signifikansi untuk variabel income sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga H_a diterima, artinya, income berpengaruh positif dan

signifikan terhadap perilaku konsumtif

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan (X1), Pengendalian Diri (X2), dan *Income* (X3) Secara Bersama-Sama Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian mengenai literasi keuangan, pengendalian diri dan *income* terhadap perilaku konsumtif perangkat desa sekecamatan lebakwangi menunjukkan bahwa hipotesis ketiga variabel secara simultan mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumtif perangkat desa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik perangkat desa dalam pemahaman literasi keuangan, pengendalian diri serta *income* maka perilaku konsumtif akan menurun hal tersebut bertujuan agar lebih terarah dalam mengalokasikan dana yang dimiliki untuk kebutuhan dimasa kini dan masa yang akan datang. Menurut Kurniawan, Mulyati, and Tribuana (2023) menyatakan bahwa Literasi Keuangan, Pengendalian Diri dan *Income* secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2022) literasi keuangan, pengendalian diri dan *income*

berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif perangkat desa. Dalam penelitian ini perangkat desa walaupun memiliki pengetahuan tentang literasi yang cukup baik, tetapi perangkat desa belum mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar perangkat desa menerima pemahaman literasi keuangan hanya dijadikan sebagai pengetahuan dan literasi keuangan yang diterima tidak menjamin mampu menurunkan perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniawan et al., (2023) menyatakan bahwa tidak berpengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, karena setiap individu memiliki pengetahuan yang cukup tinggi mengenai literasi keuangan namun tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa variabel pengendalian diri berpengaruh negative signifikan terhadap perilaku konsumtif perangkat desa. Hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu “pengendalian diri berpengaruh negative terhadap perilaku konsumtif” diterima atau terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian diri yang meningkat cenderung menurunkan perilaku konsumtifnya. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Dilasari (2020) menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh negative terhadap perilaku konsumtif dan didukung oleh penelitian Kurniawan et al., (2023) bahwa pengendalian diri berpengaruh negative terhadap perilaku konsumtif, semakin tinggi pengendalian diri maka perilaku konsumtif akan menurun. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa variabel income berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif

perangkat desa. Hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu “income berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif” diterima atau terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pendapatan yang diperoleh maka akan semakin meningkat pula perilaku konsumtifnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hafizh et al (2022) bahwa income berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dan didukung oleh penelitian Rahma et al (2022) bahwa income memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtifnya, semakin tinggi penghasilan yang dimiliki maka konsumtif pun akan meningkat. *Income* mempengaruhi ruang lingkup konsumen, semakin tinggi income maka akan semakin besar pula kemampuan membeli suatu barang dan semakin aktif pula perilaku konsumtifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., & Rinaldi, R. (2019). Hubungan antara self control dengan perilaku konsumtif belanja online padamahasiswa unp. *Jurnal Riset Psikologi*, (4).
- Dewi. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif.” *Pendidikan Ekonomi*.
- Dilasari. 2020. *Pengaruh Self Control Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif*.
- Hafizh, Sudarta, Siregar Indra, and Purnami Suri. 2022. “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 53–63.
- Kurniawan, Asep, Sri Mulyati, and Lita

- Tribuana. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan Electronic Money, Gaya Hidup Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumti." *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)* 4 (02): 1–24. <https://doi.org/10.35310/jass.v4i02.1011>.
- Maulana, Y., & Aziz, M. N. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 310-320.
- MNK Komarudin, N Nugraha, D Hardjadi, RA Pasha, 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 18 (1), 159-178.
- Nasruddin, Nurfitrieny, and Basri Bado. 2021. "Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif." *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 5 (1): 78. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v5i1.24649>.
- Okky, Dikria. 2013. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Universitas Negeri Malang." *Ekonomi* 9: 147.
- Prasinta, Falena Ika, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Generasi Z." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5 (6): 3028–38. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>.
- R Latipah, LK Fitriani, R Masruroh, 2017. Pengaruh Asosiasi Merek, Persepsi Kualitas dan Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Sandal dan Sepatu Bata Cabang Kuningan. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)*.
- H Wiharno, AS Lesmana, Y Maulana, MN Komarudin, 2023. Stock Portfolio Optimization in Bullish and Bearish Conditions Using the Black-Litterman Model. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- H Wiharno, AS Lesmana, Y Maulana, MN Komarudin, 2023. Stock Portfolio Optimization in Bullish and Bearish Conditions Using the Black-Litterman Model. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 25 (2), 92-104
- Rahma, S.U.U, E Bukhari, and E.T Prasetyo. 2022. "Pengaruh Literasikeuangan, Pendapatan Dan Gaya hidup Terhadap Perilaku konsumtif belanja online pada masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)* 18 (1): 49–56.
- Ratna, Ikhwani. 2022. "PENGARUH PENDAPATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF WANITA KARIR DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI RIAU." *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 204.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syafrudin, O., Komarudin, M. N., Maulana, Y., Masruroh, R., & Herdiansyah, M. F. (2023). Transforming Financial Behavior of Students: The Impact of Learning Contributions and

- Financial Literacy. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 12(2), 291-302.
- Wasti. 2022. "Pengaruh Income Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif." *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*.
- Widianto. 2022. *Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif*.
- Wiharno, H., Lesmana, A. S., Maulana, Y., & Komarudin, M. N. (2023). Stock Portfolio Optimization in Bullish and Bearish Conditions Using the Black-Litterman Model. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(2), 92-104.
- ZME Siregar, R Masruroh, AR Syamsuri, RIK Jaya, 2022. Locus of Control on Pro-Environmental Behavior: The Role of Attitude toward Pro-Environmental Behavior. *International Journal of Social Science and Busines*.